

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. Jenis dan Desain Penelitian

Metode dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dan jenis penelitiannya adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Menurut Suharsimi Arikunto (2007:3) penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian atau penyelidikan terhadap kegiatan pembelajaran yang berupa sebuah tindakan secara langsung untuk dimunculkan dan terjadi didalam suatu ruang kelas secara bersama

Menurut Bogdan dan Taylor (L.J. Maelong,2011:4) penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dihasilkan berdasarkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

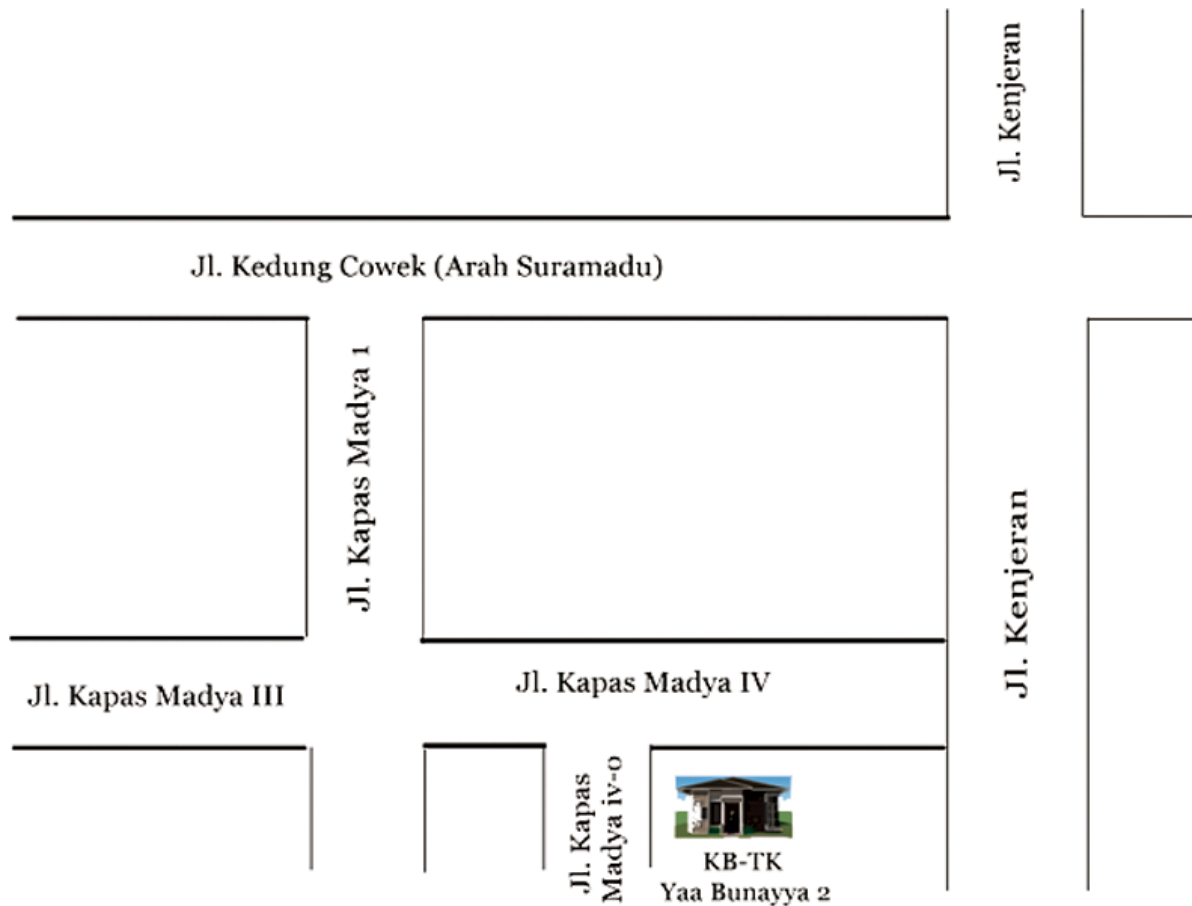
Penelitian ini dilakukan oleh penulis sebagai guru sebagaimana hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk memecahkan serta pengembangan masalah pembelajaran dikelas agar tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan. Selain itu informasi tentang kegiatan praktek tersebut digunakan untuk meningkatkan persepsi serta untuk mengembangkan "*reflective practice*" yang berdampak positif dalam berbagai praktek pembelajaran disekolah termasuk peningkatan dan perbaikan hasil belajar anak. Didalam penelitian ini peran seorang pendidik atau guru sangat penting selama proses penelitian tindakan kelas. Dalam hal ini guru kelas dan peneliti terlibat aktif secara penuh dalam tahapan satu siklus yaitu proses perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Oleh karena itu dalam penelitian ini fokus utamanya adalah peningkatan kemampuan pengenalan huruf dengan media yang dianggap tepat dan efektif bagi anak kelompok A untuk meningkatkan kemampuan pengenalan huruf menggunakan media kartu gambar.

Selain peneliti berkolaborasi dengan guru kelas selama proses pembelajaran, peneliti juga memantau, mencatat, mengumpulkan dan menganalisis data serta melaporkan data dengan melalui beberapa tahapan satu siklus. Siklus ini berkelanjutan dan akan dihentikan jika sesuai dengan kebutuhan dan dirasa sudah cukup tercapai sesuai apa yang diharapkan.

1.2. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Yaa Bunayya 2 Surabaya dimulai dari pukul 07.00 WIB Sampai dengan 11.00 WIB.



PETA LOKASI TK YAA BUNAYYA 2 SURABAYA

ALAMAT : JL. KAPAS MADYA IV – O NO 1-5

KODEPOS 60134 SURABAYA

2. Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan, yakni bulan September sampai dengan bulan November 2019.

Table 3.1

No	Uraian Kegiatan	Bulan ke											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan												
	Menyusun konsep perencanaan dan observasi												
2	Pelaksanaan												
	Melakukan Tindakan Siklus I												
	Melakukan Tindakan Siklus II												
3	Penyusunan laporan												
	Menyusun Konsep laporan												
	Penyempurnaan laporan												

Table 3.2

No	Siklus	Minggu
1	Siklus I	Di lakukan selama 3 kali pertemuan di bulan Oktober, minggu ke dua dan di minggu ke tiga selama dua kali pertemuan

2	Siklus II	Di lakukan selama 3 kali pertemuan di bulan November , minggu pertama dan di minggu ke dua selama dua kali pertemuan
---	-----------	--

3.3 Subjek Penelitian

Pada penelitian nama yayasan ini adalah Pondok Pesantren Hidayatulloh ang dikepalai oleh Lailik Chomilia, S. Sci .

Yayasan ini didirikan pada tanggal 24 Juli 1994 Dengan status kepemilikan tanah adalah tanah sendiri dengan luas tanah 480 M3 . Yayasan ini berakreditasi B pada tahun 2008 sampai sekarang. Sumber dana yang diperoleh yayasan ini berasal dari dana BOP dan SPP dari wali murid. Jumlah ruang kelas sebanyak 8 Kelas dengan jumlah 15 anak setiap kelasnya. Daftar nama pendidik atau guru di TK Yaa Bunayya 2 Surabaya tahun pelajaran 2018/2019 adalah sebagai berikut :

No	Nama, Tempat Tanggal Lahir	Tanggal	Ijazah & Tahunnya
1	Laili Chomilia, S.Sci	Kepala	02-01-1980 S1 Th. 2005
2	Sudarwati, S.Pd.I	Guru	03-06-1981 S1 Th. 2006
3	Jenni Istianah	Guru	04-08-1978 D2 Th.2001

Adapun daftar nama kelompok A yang menjadi subjek pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.3

Daftar Nama Anak dalam Kelompok A

No	Nama Siswa	Usia
1	Clarissa Zein Salsabilla	5 Tahun
2	Farah Amelia Putri	5 Tahun

3	Khazena Zahirah Athaya	5 Tahun
4	Earlyana Farah Saputra	5 Tahun
5	Nurfathan Hafadi	5 Tahun
6	Bima Al Fahrizy	5 Tahun
7	Rizky Raditya	5 Tahun
8	Khanza Nadhifa	5 Tahun
9	Athar Prasetyo	5 Tahun
10	Yasmin Salsabilla	5 Tahun
11	Kaureen Sabrina	5 Tahun
12	Dafa Aditya	5 Tahun
13	Zahira Rahmadani	5 Tahun
14	M. Rayyan	5 Tahun
15	Aini Putri	4 Tahun

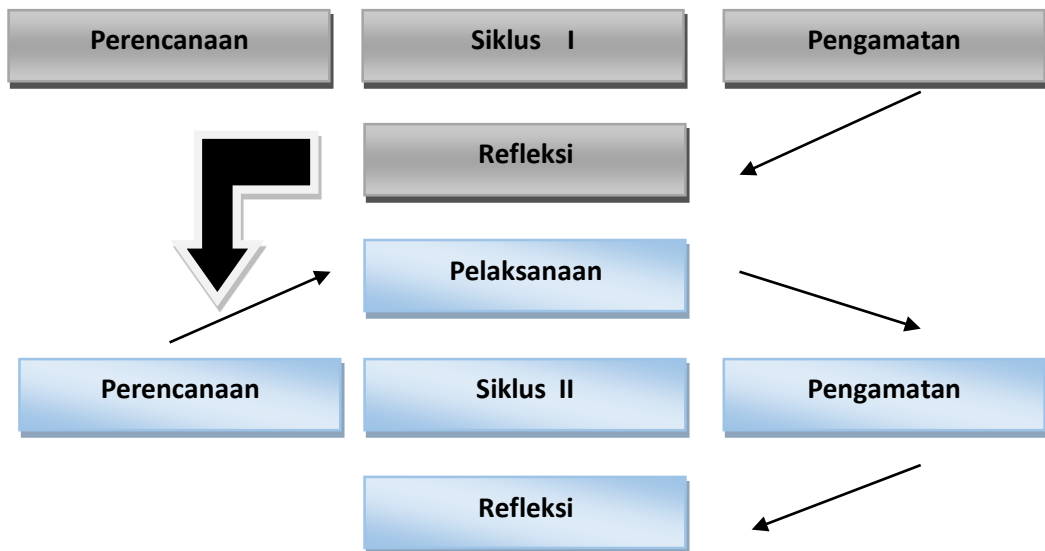
3.4 Prosedur Penelitian

Untuk mencapai hasil penelitian sesuai dengan yang diharapkan, maka prosedur dalam penelitian tindakan kelas dibuat melalui beberapa tahapan. Tahapan tersebut meliputi :

a. Perencanaan (planning)

Dalam perencanaan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci mulai dari menentukan tema yang akan diajarkan, membuat RPPM dan RPPH, menyediakan media dan alat peraga, mengalokasikan waktu serta menentukan teknik penilaian. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini direncanakan sebanyak dua siklus. Secara skematis prosedur penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :





Gambar 3.1
Desain Siklus (Suharsimi Arikunto : 2008)

1. Siklus I.

Adapun langkah- langkah yang harus dilakukan sebagai berikut :

- a. Menentukan tema pembelajaran
- b. Membuat rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian
- c. Menyiapkan alat atau media yang akan digunakan
- d. Mengalokasikan waktu
- e. Menyiapkan lembar observasi atau instrumen penilaian
- f. Aksi atau pelaksanaan Tindakan (acting)

b. Pelaksanaan Tindakan (acting)

Tahap ini merupakan implementasi dari semua rencana yang dibuat, kegiatan yang dilakukan di kelas adalah melaksanakan tindakan yaitu pembelajaran yang menggunakan metode bercerita berbantuan media buku bergambar. Dalam pelaksanaan penelitian ini pengamat dibantu oleh dua orang kolaborator yang bertugas untuk mengamati jalannya proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dari pembelajaran dengan media kartu suku kata adalah sebagai berikut :

1. Anak belajar dalam tim – tim belajar kecil (6-7 anak)
2. Anak didorong untuk saling membantu dalam menyebutkan abjad dengan media kartu gambar.
3. Anak menyebutkan abjad kepada temannya dengan bantuan media kartu gambar.
4. Anak menyebutkan abjad sesuai isi gambar dengan dipandu pertanyaan guru.
5. Anak yang lancar dalam menyebutkan kartu abjad di beri reward berupa sticker bintang
6. Guru memperkenalkan kepada setiap abjad dari gambar dari kartu gambar.
7. Guru menanyakan pada anak apa isi abjad yang terdapat pada kartu gambar tersebut.
8. Guru menyediakan media kartu gambar beragam beraneka sesuai dengan abjad, lalu meminta pada anak untuk menyebutkan abjad tersebut sesuai gambar yang ada pada kartu gambar.
9. Guru memberikan penilaian setiap kegiatan anak dalam membaca menyampaikan isi gambar.

c. Pengamatan

Pengamatan dilakukan di kelas bersama dengan pelaksanaan tindakan kelas. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data, data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, data yang dikumpulkan adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dikumpulkan melalui observasi dan mengambil tafsiran dengan benar. Sedangkan data kuantitatif yaitu data yang dianalisis dengan menggunakan presentase. Focus pengamatan ditekankan pada implementasi metode pembelajaran peningkatan kemampuan menyebutkan abjad sesuai gambar yang ada pada kartu gambar.

Adapun observasi yang dilakukan pada siklus I dan II adalah sebagai berikut :

- a. keaktifan anak-anak saat menyebutkan abjad menggunakan kartu gambar.
- b. kemampuan anak dalam mengucapkan abjad sesuai kartu gambar.

- c. kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan guru
- d. keberanian anak untuk menyebutkan abjad a - z sesuai kartu gambar

d. Refleksi (reflecting)

Tahap ini merupakan tahap untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan (observasi). Dari data yang didapat di diskusikan kelemahan dan kelebihan dari proses penerapan metode bercerita dengan bantuan media buku bergambar kemudian ditafsirkan dan dianalisis hasilnya. Hasil analisis ini digunakan sebagai bahan refleksi, apakah diperlukan siklus selanjutnya. Apabila hasil yang dicapai belum mencapai hipotesis tujuan maka akan dilaksanakan kedua atau siklus berikutnya.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas dapat meliputi observasi dan tes. Observasi dilaksanakan untuk mengamati pelaksanaan serta perkembangan dari kegiatan yang menjadi objek penelitian. Pengamatan dilakukan sebelum, selama dan juga setelah siklus berlangsung.

Sedangkan yang dimaksud dengan tes adalah kegiatan yang berguna untuk mengetahui perkembangan serta keberhasilan dari pelaksanaan tindakan yang dilakukan secara kuantitatif. Tes yang dilakukan untuk siswa dapat dilakukan dengan cara tes tertulis berupa pre test dan post tes.

1. Tes

Tes yang dimaksud disini ada dua macam yaitu yang pertama adalah pre tes secara lisan yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan anak mengenal abjad sampai pada huruf apa. Yang kedua adalah pos tes yang digunakan untuk mengukur sejauh mana peningkatan kemampuan anak setelah diadakan pembelajaran dengan media kartu gambar abjad.

2. Lembar Observasi

Untuk memantau interaksi anak pada saat pembelajaran sentra selama pembelajaran kooperatif berlangsung. Sedangkan untuk mengetahui tahap-tahap dalam pembelajaran dengan media kartu gambar ini selama kegiatan penelitian berlangsung di gunakan dokumentasi (kamera)

Table 3.4 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kemampuan mengenal Huruf

Variable	Sub Variabel	Butir	Jumlah Butir
Kemampuan mengenal huruf	Mengetahui symbol huruf	Anak mampu menyebutkan symbol huruf pada kartu huruf dengan tepat	1
	Memahami makna huruf	Anak mampu menyebutkan huruf depan dari makna gambar pada kartu dengan tepat	1

Table 3.5 Rubrik Pedoman Observasi Kemampuan Mengenal Huruf

Variable	Indicator	Deskriptif	Skor
Kemampuan mengenal huruf	Mengetahui symbol huruf	Anak mampu menyebutkan 5 sampai 6 simbol huruf pada kartu huruf dengan tepat	4
		Anak mampu menyebutkan 3 sampai 4 simbol huruf pada kartu huruf pada kartu huruf dengan tepat	3
		Anak mampu menyebutkan 1 sampai 2 simbol huruf pada kartu huruf abjad dengan tepat	2
		Anak belum mampu menyebutkan symbol huruf pada kartu huruf dengan tepat	1
	Memahami makna huruf	Anak mampu menyebutkan 5 sampai 6 huruf depan pada kartu huruf dengan tepat	4
		Anak mampu menyebutkan 3 sampai 4 huruf depan pada kartu	3

		huruf pada kartu huruf dengan tepat	
		Anak mampu menyebutkan 1 sampai 2 huruf depan pada kartu huruf abjad dengan tepat	2
		Anak belum mampu menyebutkan huruf depan dari makna gambar pada kartu dengan tepat	1

Kriteria keberhasilan akan ditentukan dengan skor , yaitu :

Skor 4 : Kemampuan baik

Skor 3 : Kemampuan cukup

Skor 2 : Kemampuan kurang

Skor 1 : Kemampuan belum baik

3.6 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2003: 169), menjelaskan bahwa analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variable yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik digunakan untuk analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik deskriptif berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data yang diperoleh dari lembar observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian dipilah-pilah berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan focus penelitian.

Penelitian tindakan kelas ini, data dianalisis sejak tindakan pembelajaran dilakukan dan dikembangkan selama proses refleksi sampai proses penyusunan laporan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan melalui observasi. Menurut Suharsimi Arikunto (2005: 263), analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan kearah yang lebih baik jika dibandingkan keadaan sebelumnya.

Menurut Afifuddin (2012:145), analisis data merupakan proses mengatur urutan data mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh dari hasil lembar observasi dan dokumentasi mengenai hasil pembelajaran mengenal huruf dengan kartu bergambar. Analisa dilakukan pada setiap siklus teknik deskriptif . Berikut ini rumus yang digunakan dalam analisi data dengan teknik deskriptif kuantitatif (Ngalim Purwanto, 2006 : 102) yaitu :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100 \%$$

Keterangan :

- NP = Nilai Persen yang dicari/ diharapkan
R = Skor mentah yang diperoleh/konstanta
SM = Skor maksimum ideal dari nilai yang ada

Rumus tersebut menjelaskan bahwa analisi data yang dilakukan menggunakan yang diperoleh dari skor pada hasil observasi, yaitu dengan menjumlah seluruh skor pada setiap indicator sehingga menghasilkan skor mentah (R) dan kemudian SM diperoleh dengan menghitung jumlah seluruh skor maksimum setiap indicator, lalu dimasukkan pada rumus tersebut sehingga tampak persentase hasil tindakan pada setiap indicator dan selanjutnya dihubungkan dengan persentase sebelum tindakan

